

NOTULA RAPAT TRIWULAN I

FORMADIKSI POLINDRA PERIODE 2025-2026

Hari & tanggal : Sabtu, 29 November 2025
Waktu : Pukul 08.00 S.d Selesai
Tempat : Gedung serbaguna ABRAL
Pimpinan rapat : Andra Dinata
Notulis : Mutiara Sya'wal
Jumlah Peserta : 56 Orang
Hadir : 39 Orang
Tidak hadir : 17 Orang
Pokok Pembahasan : 1. Rapat Triwulan

Hasil Pembahasan :

1. KETUA UMUM & WAKIL KETUA UMUM

- Menggunakan hak prerogatif dalam pembentukan BPH.
- Melakukan koordinasi dengan DPM (Dewan Penasehat Mahasiswa)
- Sudah melihat referensi pemagangan pada kepengurusan sebelumnya, melakukan perekutan dan melakukan pendataan calon kepengurusan, melakukan tahap wawancara calon BPH dan dilanjutkan dengan calon divisi dan subdivisi.
- Sudah menyusun struktur kepengurusan, berkoordinasi dengan Pembina dan pengurus Formadiksi
- Sudah mengadakan rapat dengan jajaran BPH, rapat divisi dengan pengurus, rapat koordinasi dengan pengurus, dan rapat dengan kadiv dan kasubdiv.

• Evaluasi Mandiri Ketum :

- Kurang tenang dalam bertindak.
- Masih belum akrab dengan beberapa divisi, contohnya danus.
- Akan berusaha untuk berubah.
- Masih belum bisa membedakan antara waktu serius dan bercanda.
- Terlalu santai jika ada proker, sekalipun itu proker dadakan.
- Kurang baik dalam mengontrol emosi, ada beberapa penyampaian yang sering menggunakan kalimat yang

kurang baik.

- Sering memendam informasi sendiri, sehingga terkadang BPH telat mengetahui informasi.

- **Evaluasi Mandiri Waketum :**

- Kurang tegas dalam mengambil keputusan karena takut salah ambil keputusan.
- Kurang komunikasi dengan divisi, lebih sering komunikasi ke kooprodi dan humas saja.
- Kurang merangkul kepengurusan yang kurang aktif.
- Kurangnya kontroling dari wakil ketua umum terhadap kepengurusan.
- Terkadang sering terjadi miskomunikasi dengan ketua umum.

- **Evaluasi Lain :**

- Bonar (Humas) : Ingin mengulik visi misi dari ketum waketum bagaimana?
- Sudah dilakukan di proker atau saat koordinasi.
- Ketum waketum sudah ada rencana untuk berbagi di acara Skemadiksi/prokernya berdampak di sosial.
- Formadiksi sudah lebih meluas, contohnya Formikat ke UKM/Ormawa lainnya.
- Kalau bisa adakan rapat internal divisi. Untuk visi misi sendiri masih kurang sukses, karena visi misi lebih condong ke anggota aktif atau sosial, untuk yang berjalan.
- Fahat (OKK) : Untuk pemilihan BPH dan anggotanya apakah ada step by stepnya?
- Untuk BPH sebenarnya dari wawancara mereka masih takut akan divisi/tugasnya, tapi paham akan tupoksinya.
- Prabakesa (Kominfo) : Saran, untuk sesuatu yang tidak perlu diberitahukan, jangan di beritahu ke yang lain.
- Untuk pemateri SIMPEL, cari yang menarik agar pengurus tidak perlu banyak berbicara saat acara seperti “ayo nanya”.

2. SEKRETARIS

- **Evaluasi Mandiri Sekretaris :**

- **Sekretaris Umum :**

- Terlalu menyepelekan tugas-nya sebagai sekretaris.
- Sulit dihubungi.
- Tidak bisa fokus ke tugasnya sendiri ketika dalam kegiatan, baik kepanitiaan.non kepanitiaan.
- Sering tidak melakukan konfirmasi dengan anggota sekretarisnya.

- Kurangnya koordinasi dengan anggota sekretaris lainnya.
 - Sering tidak ada ketika dibutuhkan.
- **Sekretaris 1 :**
 - Kurang mengenal nama-nama anggota kepengurusan.
 - Konifmasi nya suka mendadak, contohnya saat sedang sakit, tiba tiba WA nya tidak aktif, selebihnya aman.
 - **Sekretaris 2 :**
 - Terkadang masih kurang rapi untuk surat menyurat, sisanya aman.
 - **Seluruh Sekretaris :**
 - Kurangnya koordinasi, sehingga surat-menyurat menjadi terhambat.
 - Sekretaris terkadang kebingungan karena informasi yang diberikan tidak pasti, jadi menghambat pembuatan surat.
 - Perekapan kehadiran A12 mendadak, sehingga di triwulan ini masih ada yang salah di sosialisasi PKM/Training.
 - Perekapan pengurus juga mendadak, karena dari pengurus ada yang tidak tanda tangan di absensi dan beberapa yang chatnya keriset atau kehapus.
 - Untuk perekapan surat masuk dan keluar juga mendadak.
 - **Evaluasi Lain :**
 - Devan (Koorprodi) : Untuk surat kontrak KIP Kuliah yang hilang bagaimana?
 - Nanti akan diadakan rapat umum sekaligus rapat SIMPEL untuk membahas ini.
 - Nala (Kominfo) : Notula tidak dikirim ke grup kepengurusan dan rapat proker soal telat, tidak dikirim ke grup kepengurusan.
 - Akan dijadikan evaluasi untuk sekretaris di proker selanjutnya.
 - Naura (DPM) : Inventaris yang terbaru ada berapa dan apa saja?

- Untuk inventaris ada kamera dan ht.
- Naura (DPM) : Kenapa kamera tidak disimpan oleh sekretaris umum, kan itu termasuk inventaris sekretaris.
- Prabakesa (Kominfo) : Dari kominfo menolak, karena kalau kamera disimpan di sekretariat, kamera tersebut tidak terjaga dengan baik.

3. BENDAHARA

- **Evaluasi Mandiri Bendahara :**
 - **Bendahara Umum :**
 - Kurang komunikasi dengan bendahara lainnya.
 - Kurang tegas.
 - Kurang teliti dalam menyimpan nota sementara.
 - Jarang melakukan rapat internal.
 - **Bendahara 1 :**
 - Kurang aktif dan berkontribusi jika ada rapat atau kumpulan.
 - Terkadang tupoksinya masih di back up bendahara umum.
 - Kurang tegas dalam mengingatkan tiap sie untuk pertanggungjawaban (LPJ) tepat waktu.
 - Pengarsipan nota dan rekapan realisasi RAB sering ditunda.
 - **Bendahara 2 :**
 - Kurang tegas dalam menagih kas.
 - Keaktifannya masih harus ditingkatkan lagi.
 - Harus lebih konsisten untuk pengarsipan berkas.
 - Perlu lebih responsive untuk berkas kas.
- **Evaluasi Seluruh Bendahara :**
 - Kadang terjadi miskomunikasi antar bendahara.
 - Jarang melakukan rapat internal.
 - Masih kurang akrab sesama bendahara.
- **Evaluasi Lain :**
 - Prabakesa (Kominfo) : Di bagian duka ada yang salah di bagian harga itu gimana?
 - Iya, salah dan sudah di bereskan.
 - Nopal (Litbang) : Detail uang kas a12 dan a11 itu gimana?
 - Untuk uang kas A12 ada sekitar Rp106.280.000, tetapi belum dikurangi jakfor sebesar Rp34.440.000. Untuk uang kas A11 jumlahnya Rp16.800.000.
 - Nopal (Litbang) : Untuk A12 yang belum bayar itu gimana?

- Ada sekitar 30 orang yang belum bayar, ada yang bilang di pencairan berikutnya. Dari bendahara sudah memberitahu bisa dicicil. Nanti akan di up lagi. Dari A11 ada sekitar 50 orang yang belum bayar.
- Untuk kamera beli second.
- Point of clarification, Prabakesa (Kominfo) : Untuk kamera second, baterai dan adapter jumlahnya Rp5.000.000.
- Naura (DPM) : Bendum jelaskan SOP Piutang, bagaimana kalian mengeluarkan uang untuk piutang syaratnya apa?
- Bendahara memaparkan SOP nya.
- Naura (DPM) : Ini sudah di sah kan, nanti dirubah di bagian keuangan. Untuk pembuatan divisi proker ada atau tidak?
- Ada, tapi yang semester 4 belum.
- Naura (DPM) : Untuk jumlah habis buat semua proker ada atau tidak?
- Belum di data.
- Naura (DPM) : Untuk koran bagaimana, apakah bisa ditunjukkan?
- Bendahara menunjukkannya.
- Naura (DPM) : Saran, semua nota dimasukkan di PPT nya, untuk pencetakan koran di paparin, pemasukan dan pengeluaran ditampilkan semua data-datanya.

4. PSDM

- **Evaluasi Mandiri PSDM :**
- **PSDM-B Induk :**
- **Ketua :**
 - Perlu lebih tegas lagi dalam memberikan arahan terhadap anggota.
 - Lebih dikuatkan lagi dalam berkoordinasi dengan anggotanya.
 - Tingkatkan lagi keberanian mendelegasikan atau membagi tugas terhadap anggota.
 - Manajemen waktunya ditingkatkan lagi supaya lebih sering mengadakan rapat.
- **Sekretaris :**
 - Notulensi, arsip dan update dokumen belum berjalan konsisten.
 - Bisa ditingkatkan lagi untuk lebih berinisiatif dalam menjalankan peran.

- **Badan Pengawas Proker :**

- Kurang rutin memantau dan mengingatkan proker yang sudah dekat dengan tanggal pelaksanaanya.
- Inisiatif untuk update status proker dan merubah tanggal proker yang terkadang dirubah tanggal pelaksanaanya.

- **Badan Penyidik :**

- Belum melakukan pendataan terhadap kepengurusan yang kurang aktif secara mendetail.
- Tindak lanjut terhadap kepengurusan sudah terdata tidak aktif masih belum dilakukan.

- **Seluruh PSDM-B Induk :**

- Peran sebagai divisi belum terlalu terasa dampaknya dalam kepengurusan.
- Lebih sering melakukan rapat internal dan rapat seluruh PSDM.
- Pendampingan terhadap sub-divisi OKK dan Litbang masih kurang, karena ketidakstabilan internal.
- Bisa lebih aktif lagi terhadap menjalankan peran dan tupoksi divisi.

- **PSDM-B OKK:**

- **Ketua :**

- Kurangnya koordinasi pada divisi lain.
- Kurang memperhatikan anggota.
- Kurangnya memahami birokrasi.

- **Sekretaris :**

- Kurangnya koordinasi dengan Sekretaris umum.

- **BK (Bimbingan Konseling) :**

- Kurangnya koordinasi terhadap sesama anggota terkecuali ketua.
- Masih kurang dalam menjalankan tupoksi.

- **BP (Badan Penasehat) :**

- Kurangnya koordinasi ketika ingin menindaklanjuti permasalahan yang ada.
- Masih kurang dalam merangkul anggota yang tidak aktif setiap kegiatan Formadiksi.

- **Seluruh PSDM-B OKK :**

- Kurangnya koordinasi dan komunikasi antar sesama.

- **PSDM-B Litbang:**

- **Ketua :**

- Untuk kedepannya diharapkan agar lebih baik lagi dalam mengkoordinasi anggota anggotanya dan tetap jaga komunikasi antar anggotanya.
- Mampu mengenali nama nama nagootanya sendiri dengan benar.
- Masih sungkan untuk memberikan tugas ke anggotanya.
- Kurangnya ketegasan.

- **Sekretaris :**

- Harus lebih baik lagi dan perhatikan tupoksi yang ada.
- Lambat responnya kalau di chat.

- **Anggota 1 :**

- Ketika rapat, lebih aktif lagi dalam memberikan usulan.

- **Anggota 2 :**

- Pembuatan absensi Formikat terlambat.
- Sering sering inisiatif atau usulan ketika rapat melalui grup litbang.
- Sering salah ketika mendata mahasiswa yang ikut Formikat, malah terdata ke peserta PKM.

- **Evaluasi Seluruh PSDM-B Litbang:**

- Tingkatkan komunikasi ke semua anggota sub divisi karena komunikasi adalah hal yang sangat penting.
- Mampu mengenali seluruh anggota Litbang.
- Sering memberi masukan ketika rapat divisi.
- Diharapkan koordinasi dan komunikasi ditingkatkan lagi dengan UKM/HIMA yang mewadahi pelatihan Formikat.
- Sering koordinasi dengan PSDM Induk.

- **Evaluasi Lain :**

- Prabakesa (Kominfo) : Untuk Rumah Aspirasi itu semuanya atau bagaimana?
- Litbang : Aspirasi Lintas Pengembang
- Agung (DPM) : Bagaimana menanggapi soal masalah anggota yang keluar? Apakah ada Solusi?
- PSDM-B : Di surat kontrak tertera harus aktif dalam organisasi, untuk yang keluar itu alasannya HIMA, atau keteteran dengan akademik, juga ada reshuffle untuk menyempurnakan.
- Nuha (Demisioner) : Saran, tanya ke Pembina atau kemahasiswaan untuk yang tidak aktif bagaimana.
- Agung (DPM) : Saran, setelah rapat triwulan berbicara dengan ketum waketum.
- Andra (Ketum) : Bagaimana pendataan? Apakah ada bukti dan tindakan yang sudah dilakukan?

- PSDM-B : Dari kadiv sudah berkoordinasi dengan anggotanya aktif, tetapi tetap seperti itu, katanya mau keluar saja.
- Andra (Ketum) : Sudah 3 bulan kepengurusan, jangan sampai miskomunikasi dengan PSDM OKK dan BPH, apakah dari divisi OKK konfirmasi ke Induk?
- OKK : Sudah, hanya beberapa saja.
- Selamet (Waketum) : Apa yang membuat kalian tidak aktif selama 3 bulan kepengurusan ini?
- PSDM-B : Terkendala di akademik
- Andra (Ketum) : Saran, akan diadakan reshuffle, tolong PSDM diaktifkan lagi.
- PSDM-B : Semoga berjalan setelah reshuffle ini.
- Qonita (Koorprodi) : Untuk Induk, apakah sebelumnya sudah ada kegiatan mencari/menggali soal yang tidak aktif?
- Qonita (Koorprodi) : Untuk Litbang, kenapa sosialisasi PKM di undur lagi? Saran saya, timeline nya harus yang tepat sesuai yang sebelumnya.
- Qonita (Koorprodi) : Untuk OKK, Saran lebih mendekati A12 agar tidak hanya dari divisi Koorprodi saja.
- Induk : Ada, tapi belum stabil, mungkin setelah reshuffle, nanti yang di evaluasi di laksanakan.
- Litbang : Sebelumnya di undur dijadikan satu dengan proker SIMPEL, sekarang di majukan jadi tanggal 21, supaya waktu training juga tidak di undur.
- OKK : Mungkin nanti di Ledgem, dan untuk evaluasi tadi bakal di perkuat lagi.
- Qonita (Koorprodi) : Untuk PKM lebih fast respon lagi.
- Amin (Humas) : Langkah awal apa untuk menindak pengurus yang tidak aktif?
- OKK : Mengabari lewat chat, kalau masih tidak di respon, diberi surat pemanggilan .
- Amin (Humas) : Solusi terbaik apa?
- OKK : Kita sudah mendekati dia, tapi jika sudah males sih yam au gimana, sama untuk mau kepengurusan kan karena di paksa.
- Amin (Humas) : Jadi, langkah dipatahkan apa dilanjutkan?
- OKK : Kalau masih tidak aktif bisa dipatahkan.
- Litbang : Saran, jangan ngasih malem malem ke kominfo, jangan slow respon jika kita meminta untuk di koreksi, dan jangan meminta cepat selesai di hari yang sama.

5. HUMAS

- **Evaluasi Mandiri Humas :**
 - **Ketua :**
 - Kurang tegas kepada anggotanya.
 - Tidak memiliki alat untuk komunikasi sehingga mengakibatkan sulit dihubungi.
 - Terlalu tergesa-gesa dalam mengambil keputusan (banyak hal).
 - **Sekretaris :**
 - Kurang terbuka dengan anggota lainnya.
 - Kurang tegas kepada anggota.
 - Takut salah dalam berpendapat.
 - **Humas Internal :**
 - Takut salah dalam berpendapat.
 - Terlalu terburu-buru dalam mengirim surat, jadinya miskomunikasi.
 - **Humas Advokasi :**
 - Tidak memiliki alat untuk komunikasi sehingga mengakibatkan sulit dihubungi.
 - Memiliki 2 organisasi sehingga waktunya terbagi mengakibatkan tidak efisiensi waktu.
 - **Humas Bilateral :**
 - Kurang menjalankan tupoksinya.
 - Terlalu terburu-buru dalam mengambil keputusan sendiri.
 - **Humas Eksternal :**
 - Kurang tegas terhadap anggotanya.
 - Kurang komunikasi dengan anggotanya.
 - Belum berkoordinasi dengan alumni.
 - **Humas Relasi dan Advokasi :**
 - Tidak berani berpendapat.
 - Tidak fokus dalam mengikuti rapat-rapat.
 - Belum menjalankan tupoksinya.
 - Kurang berkoordinasi.
 - **Humas Multilateral :**
 - Kurang berkontribusi.
 - Tidak menjalankan tanggung jawab.
 - Tidak menjalankan tupaksi.
 - Terlalu mengabaikan kegiatan yang ada di Formadiksi.
 - **Evaluasi Seluruh Humas :**
 - Kurangnya disiplin dalam waktu.

- **Evaluasi Lain :**
 - Selamet (Waketum) : Apakah surat keluar/masuk sudah direkap?
 - Untuk perekapan sudah dilakukan karena terjadi miskomunikasi antara humas dan sekretaris, jadi hanya sebagian saja.
 - Selamet (Waketum) : Apa kendalanya, kenapa tidak direkap?
 - Miskomunikasi hanya di surat keluarnya saja.
 - Nuha (Demis) : Saran, lebih dipersiapkan lagi agar secara administrasi bisa di paparkan.

6. KOMINFO

- **Evaluasi Mandiri Kominfo :**
 - **Ketua :**
 - Pertisipasi dalam memberikan ide atau masukan masih rendah.
 - Kurangnya ketegasan.
 - Jarang mengadakan rapat internal.
 - **Sekretaris :**
 - Pembuatan sertifikat pada acara kurang koordinasi antar divisi.
 - Susah untuk komunikasi.
 - Jarang menghadiri rapat.
 - Tidak mengirimkan notula rapat dalam grup internal.
 - **Anggota :**
 - Susah diajak rapat jika tidak dipaksa.
 - Tupoksi ada yang tidak berjalan.
- **Evaluasi Seluruh Kominfo :**
 - Meskipun kerja sama antar ketua dan anggota berjalan cukup baik, komunikasinya perlu ditingkatkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam tugas.
 - Kurang aktif dalam memberikan masukan dan ide baru sesama anggota.
 - Keterbatasan pemahaman terhadap peran dan tanggung jawab.
 - Kurangnya soft skill dan hard skill dalam penggeraan tupoksi.
- **Evaluasi Lain :**
 - Andra (Ketum) : Saran, buat Siti Anisah lebih di aktifkan lagi koordinasinya agar tidak merasa terbebani di divisinya.
 - Amin (Humas) : Untuk pembuatan sertifikat bagaimana?
 - Untuk sertifikat, kita lupa belum ada jadwalnya.

- Devan (Koorprodi) : Dokumentasi sosialisasi bagaimana?
- Sudah ada, tapi belum dikirim, baru dikirimkan ke Litbang karena masih berantakan.
- Bonar (Humas) : Untuk dikirimnya kapan di grup drive sosialisasi?
- Setelah pemaparan.

7. DANUS

- **Evaluasi Mandiri Danus :**
 - Kurang tegas.
 - Kurang mengarahkan anggotanya dan berkomunikasi.
- **Sekretaris :**
 - Kurang bisa memanajemen waktu.
 - Kurang berkontribusi dalam memberikan pendapat untuk kemajuan proker atau non proker.
- **Bendahara :**
 - Kurang fleksibel dalam menangani pembendaharaan.
 - Kurang manajemen waktu.
- **Marketing :**
 - Kurangnya komunikasi antar sesama.
 - Kurangnya strategi marketing.
 - Kurangnya ide marketing dan ilmu tentang marketing.
- **Ekonomi Kreatif :**
 - Kurang berpendapat ketika rapat.
 - Kurang manajemen waktu.
- **Evaluasi Seluruh Danus :**
 - Kurang berkomunikasi pada sesama anggota danus.
 - Kurang kompak,
 - Kurangnya respon dalam berkomunikasi.
- **Evaluasi Lain :**
 - Nala (Kominfo) : KTA desainnya bagaimana?
 - KTA 60% untuk pendataan belum, untuk desain sama seperti tahun kemarin, tetapi ada perbedaan dari nama dan NIM.
 - Erlinda (Koorprodi) : Kenapa soal pendataan jakfor, kadiv danus meminta pendataan dari divisi lain?
 - Kita ada saran untuk pengecekan itu koorprodi aja, barangkali ada yang belum, saya sudah meminta bantuan tetapi tidak digubris.

- Koorprodi : Saran, koordinasi ke koorprodi jangan ketinggalan soal pendataan, dan follow up soal jakfor di grup , karena dari danus kurang follow up.
- Kadiv danus akan mengusahakan untuk anggotanya agar ikut serta dan follow up lagi ke grup.

8. KOORPRODI

- **Evaluasi Mandiri Koorprodi :**
- **Ketua :**
 - Kurang optimal dalam memberi informasi.
 - Kurang koordinasi info terbaru.
 - Kurang memberi arahan anggota.
- **Sekretaris :**
 - Template pengumpulan data perlu diperbaiki.
 - Masih sungkan meminta bantuan ke anggota.
 - Manajemen waktu antara kegiatan pribadi dan organisasi masih kurang.
- **Evaluasi Seluruh Koorprodi :**
 - Partisipasi rendah dalam pengambilan keputusan.
 - Ketidakhadiran di kegiatan penting.
 - Lebih mendekatkan diri ke mahasiswa bidikmisi.
- **Evaluasi Lain :**
 - Nala (Kominfo) : IPK pengurus apakah boleh di paparkan ke anggota aktif atau pengurus lain?
 - Tidak boleh karen aprivasi.
 - Nala (Kominfo) : Kenapa IPK pengurus masih bocor, katanya privasi?
 - Dari siapa?
 - Nala (Kominfo) : Dari PJ SIKC melalui anggota aktif.
 - Iya, nanti dijadikan evaluasi karena itu privasi.

